

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tugas terpenting dari setiap instansi pemerintah adalah memberikan pelayanan. Bahkan pada dasarnya pembentukan instansi – instansi pemerintah ditujukan sebagai perangkat utama dalam memberikan pelayanan. Pelayanan sangat melekat dengan kehidupan manusia dikarenakan kebutuhan hidup dan cara mencapainya yang berganti serta semakin banyak kemudahan yang muncul dari waktu ke waktu. Hal ini membuat pelayanan barang maupun jasa terus berkembang demi mencapai hasil yang memuaskan. Suatu kualitas pelayanan merupakan kualitas yang harus dihubungkan dengan harapan pelanggan dan memuaskan pelanggan, dengan kata lain adalah penting mendengarkan suara pelanggan kemudian membantunya untuk memformulasikan kebutuhannya. Kemampuan profesional para pemberi jasa diuji pada bagian ini, sehingga unit layanan dalam menghasilkan produk jasa harus sesuai dengan harapan publik sebagai pelanggan. Pelangganlah yang berhak menilai kualitas dengan membandingkan apa yang diterima dan yang diharapkan.

Namun mengapa pelayanan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat harus prima? Masyarakat di Indonesia terus berkembang dan

maju, sehingga makin lama akan semakin kritis terhadap kinerja pelayanan instansi pemerintah. Mereka pada akhirnya akan memahami bahwa anggaran publik yang dikelola oleh pemerintah sebagian besar berasal dari pajak rakyat. Oleh sebab itu, pemerintah harusnya lebih memahami perkembangan masyarakat ini. Apabila ini terjadi, maka akan semakin banyak instansi pemerintah yang mempersembahkan pelayanan prima pada masyarakat.

Instansi pemerintah yang bertugas melayani masyarakat salah satunya yaitu dalam bidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan, pada hakikatnya tujuan pelayanan merupakan hal yang pokok dalam organisasi tersebut. Organisasi pendidikan sesuai dengan pengertian pendidikan itu sendiri, merupakan organisasi yang lebih menekankan pada pelayanan. Pendidikan menurut undang-undang No 20 tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Berdasarkan konsep layanan dan pengertian pendidikan tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan pendidikan merupakan suatu kegiatan atau tindakan atau layanan yang diberikan oleh penyelenggara pendidikan/lembaga pendidikan baik berupa barang

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1

ataupun jasa yang menghasilkan manfaat bagi penerima layanan atau siswa dalam rangka mencetak generasi yang memiliki kompetensi yang kompetitif.

Membahas tentang pendidikan erat hubungannya dengan kurikulum. Kurikulum merupakan alat yang sangat penting dalam menjamin keberhasilan proses pendidikan, artinya tanpa kurikulum yang baik dan tepat akan sulit mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang dicita-citakan.² Instansi pemerintah yang mengatur tentang kurikulum adalah Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk memberikan pelayanan yang prima, Pusat Kurikulum dan Perbukuan salah satunya perlu mengelola informasi yang dibutuhkan sesuai dengan keinginan masyarakat, mudah dimengerti, dan dipahami dengan baik oleh penerima informasi. Untuk mencapai hasil tersebut, maka dibutuhkan sistem informasi yang baik pula. Semua data-data mengenai kurikulum harus dikelola dengan baik dan benar, sehingga semua data serta komponen kurikulum dapat menghasilkan informasi yang mudah, cepat, dan akurat.

Sistem Informasi Kurikulum adalah sistem yang memberikan layanan informasi yang berupa data dalam hal yang berhubungan dengan kurikulum. Sistem informasi kurikulum berguna menunjang tercapainya sasaran dan fungsi-fungsi operasional instansi dalam mengelola kurikulum.

²Fuja Siti Fujiawati, "Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni", Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni, Vol. 1 No. 1, 2016, hlm. 18-19.

Dengan adanya sistem informasi kurikulum, instansi mendapatkan beberapa manfaat sebagai berikut: Pertama, tersedianya sistem pengelolaan data dan informasi kurikulum. Kedua, terintegrasinya data dan informasi pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Ketiga, tersedianya gambaran informasi pendidikan yang lengkap bagi seluruh stakeholder yang bergabung dalam bidang pendidikan. Sistem informasi kurikulum digunakan penggunaannya sebagai alat bantu pengambil keputusan dan oleh pihak yang tergabung didalamnya sehingga anggota instansi pendidikan dapat melakukan interaksi dengan pihak berkepentingan (stakeholders). Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, semua data serta komponen dalam informasi kurikulum dapat dikelola melalui sebuah sistem informasi manajemen berbasis web dan dapat disajikan melalui media sehingga dapat diakses oleh pengguna yang membutuhkan informasi (*stakeholder* pendidikan).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik memilih tema sistem informasi kurikulum sebagai bentuk pelayanan prima di instansi pendidikan. Penelitian dilakukan di salah satu instansi pendidikan yaitu Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun judul penelitian ini adalah **“Sistem Informasi Kurikulum Sebagai Bentuk Pelayanan Prima di Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan”**.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini difokuskan pada “Sistem Informasi Kurikulum sebagai bentuk pelayanan prima di Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan”. Dengan sub fokus penelitian sistem informasi kurikulum dan bentuk pelayanan informasi di Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian dan Kebudayaan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta judul penelitian ini maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi kurikulum di Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan?
2. Bagaimana bentuk pelayanan informasi di Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan?

D. Tujuan Umum Penelitian

Terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan, antara lain untuk menggambarkan:

1. Bentuk Sistem Informasi Kurikulum yang dilakukan di Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Pelayanan informasi Kurikulum yang diberikan di Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperkuat pemahaman terkait sistem informasi kurikulum sebagai salah satu pelayanan prima di Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak terkait, sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman peneliti. Pengalaman peneliti bertambah setelah melakukan pengamatan langsung terkait sistem informasi kurikulum sebagai salah satu pelayanan prima di Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Selain itu penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti. Pengetahuan dan wawasan peneliti bertambah setelah

membandingkan hasil pengamatan tersebut dengan teori-teori yang diperoleh dari sumber-sumber yang relevan.

b. Civitas Program Studi Manajemen Pendidikan

Penelitian ini akan diberikan kepada perpustakaan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Agar peneliti ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membaca. Dapat menjadi acuan atau teori referensi bagi penelitian berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai topik yang sama. Menjadikannya sebagai pembanding, serta menggali unsur-unsur lain pada sistem informasi kurikulum sebagai salah satu pelayanan prima.

c. Bagi Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Hasil penelitian dapat dijadikan masukan dalam kegiatan sistem informasi kurikulum yang lebih baik di masa yang akan datang.

d. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan ilmu pengetahuan bagi para civitas akademika tentang sistem informasi kurikulum sebagai salah satu pelayanan prima di Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Sehingga apabila diperlukan, penelitian ini dapat dikembangkan lagi sehingga menjadi sebuah karya yang memiliki banyak manfaat bagi seluruh elemen yang ada.